

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran IPA sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting. Mata pelajaran IPA diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal, memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Komponen utama dari pendidikan adalah guru, dimana gurulah yang berinteraksi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan dari pendidikan sangat di pengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik. Selama ini proses pembelajaran IPA di kls V SDIT Abu Bakar Ash shidiq kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa dengan pasif. Guru menginginkan siswanya agar duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3DCH) sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA tentang organ pencernaan makanan pada manusia.

Fakta menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran siswa hanya sebagian yang memperhatikan penjelasan guru, ada yang asyik bermain sendiri dan ada pula anak yang gaduh di dalam kelas sehingga

menyebabkan siswa kurang konsentrasi. Untuk kemampuan siswa dalam menerima pelajaran rata rata mampu hanya beberapa siswa saja yang kemampuannya di bawah KKM. Kemungkinan siswa kurang termotivasi dan kurangnya pendampingan orang tua sehingga hasilnya kurang optimal mengakibatkan daya serap siswa kurang dari 60 % atau nilai rata rata kelas kurang dari 5.

Dengan adanya penentuan KKM siswa di harapkan mampu melebihi nilai yang sudah di targetkan oleh masing masing guru. Siswa juga diharapkan mampu memenuhi target tujuan pembelajaran. Melihat hasil siswa yang kurang memuaskan penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) supaya siswa dapat termotivasi untuk lebih giat mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dari hasil daya serap yang semula kurang dari 60% di harapkan setelah di lakukan PTK daya serap siswa meningkat 75%.

Memperhatikan permasalahan sudah selayaknya dalam pengajaran IPA dilakukan suatu inovasi. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pengajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam keterampilan interpersonal siswa (Badeni, 1998). Salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang di anggap cocok adalah dengan tipe STAD (Student Teams Achievement Division). Maka peneliti tertarik dengan melakukan penelitian di SDIT Abu Bakar Ash shidiq Muktiharjo Kec. Margorejo Kab. Pati, kelas V dengan jumlah siswa mencapai 30 anak.

Diharapkan melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA tentang Organ Pencernaan Makanan pada Manusia serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran IPA.

B. Identifikasi Masalah

Sebagai langkah awal dalam perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas adalah identifikasi masalah. Masalah yang perlu dianalisa antara lain :

1. Mengapa hasil belajar siswa tentang Organ Pencernaan Makanan pada Manusia rendah?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan hasil belajar siswa tentang Organ Pencernaan Makanan pada Manusia rendah?
3. Bagaimana cara agar hasil belajar siswa tentang Organ Pencernaan Makanan pada Manusia meningkat?
4. Apakah model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Organ Pencernaan Makanan pada Manusia?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas dengan mempertimbangkan waktu, tenaga dan biaya yang tersedia, penelitian tindakan ini hanya membatasi masalah pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Tipe Student Teams Achievement

Division (STAD) di kelas V SDIT Abu Bakar Ash shidiq Muktiharjo
Kec. Margorejo Kab. Pati, Tahun ajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah "Apakah dengan penerapan Model Pembelajaran Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa kelas V SDIT Abu Bakar Ash shidiq Muktiharjo Kec. Margorejo Kab.Pati, Tahun ajaran 2013/2014".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

"Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui tipe STAD siswa kelas V SDIT Abu Bakar Ash shidiq Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati, Tahun ajaran 2013/2014".

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan strategi belajar, khususnya strategi belajar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan pokok permasalahan yang hampir sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai siswa :

Dapat digunakan bahan masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Organ Pencernaan Makanan pada Manusia melalui model pembelajaran STAD.

b. Bagi Guru :

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA di SD dan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)

c. Bagi pihak sekolah :

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPA yaitu dengan cara pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran IPA yang mudah, efektif dan menyenangkan.